

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini tidak menggunakan unsur statistik tetapi lebih pada analisis dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang terjadi. Metode ini digunakan dalam penelitian yang kompleks, pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti sebagai *human instrument*, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis hasil bersifat induktif, dan lebih fokus pada makna daripada generalisasi.<sup>60</sup>

Jenis penelitian yang diambil peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang akurat tentang fenomena, kelompok, atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk fokus pada pengumpulan dan penyajian data secara objektif.<sup>61</sup> Metode penelitian ini membantu peneliti dalam memberikan gambaran mengenai pemilihan bahan baku yang ditentukan usaha tahu MJS dalam mempertahankan kualitas produk pada saat kenaikan harga dan ketersediaan terbatas bahan baku tahu yaitu kedelai.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2014), 1.

<sup>61</sup> Faustyna, Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek) (Medan: UMSU Press, 2023), 34.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan dan berpengaruh saat kegiatan penelitian dilakukan. Kehadiran peneliti adalah aspek penting yang memengaruhi proses dan hasil penelitian karena peneliti merupakan instrumen atau alat dari penelitiannya.<sup>62</sup> Kehadiran peneliti mencakup interaksi langsung dengan pihak-pihak yang menjadi narasumber dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pertemuan bersama, antara peneliti dan narasumber melalui wawancara di lokasi penelitian. Rangkaian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 23 Desember 2022, peneliti meminta izin kepada pemilik dan melakukan observasi pada tempat penelitian yaitu MJS.
2. Pada tanggal 20 Maret 2023, peneliti melakukan wawancara kepada Pak Muja'is mengenai latar belakang dan kepengurusan usaha MJS untuk memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian, struktur organisasi, dan jumlah karyawan.
3. Pada tanggal 22 September 2023, peneliti melakukan wawancara pada Pak Muja'is mengenai pemilihan bahan baku dalam pembuatan tahu takwa untuk mendapatkan penjelasan mengenai proses pembelian, pemilihan, dan penetapan bahan baku serta kualitas produk tahu takwa di MJS pada saat sebelum dan sesudah kenaikan harga dari kacang kedelai.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2014), 59.

4. Pada tanggal 30 September 2023, Peneliti melakukan wawancara pada dua karyawan MJS yaitu Bapak Marjuni dan Bapak Parno mengenai pengaruh pemilihan bahan baku terhadap proses produksi dan kualitas produk tahu yang dihasilkan oleh MJS. Selanjutnya, wawancara dengan beberapa pelanggan MJS untuk mengetahui pendapatnya mengenai kualitas produk tahu takwa.
5. Pada tanggal 01 Oktober 2023, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi pada lokasi penelitian untuk mengetahui bahan baku dan proses pembuatan tahu takwa serta kualitas produk yang dihasilkan oleh MJS.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi usaha Tahu, “Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri” tepatnya pada usaha tahu takwa MJS yang terletak di gang IV, Rt.01/Rw.02 Kelurahan Tinalan Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data primer dan sumber data sekunder untuk memahami fenomena atau masalah yang sedang diteliti secara mendalam. Sumber data dari penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer mengacu pada data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya untuk tujuan penelitiannya.<sup>63</sup> Sumber data primer dari penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pendalaman fenomena yang sedang diteliti. Sumber data primer dari penelitian ini adalah pemilik MJS Bapak Muja'is yang menjadi

---

<sup>63</sup> Ibid., 62

narasumber utama penelitian untuk memperoleh data mengenai pemilihan bahan baku dan penetapan kualitas produk tahu takwa di MJS. Karyawan MJS, yaitu Bapak Marjuni yang menjadi kepala dapur bagian produksi yang mengatur dan mengawasi proses produksi dan Bapak Parno sebagai narasumber yang bertanggung jawab pada produksi tahu takwa di MJS. Selanjutnya, pelanggan dari MJS yang kebanyakan adalah pedagang sayur, warga sekitar, dan luar kota. Pelanggan tersebut adalah Bu Al, Bu Roro, dan Bu Titin.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga untuk tujuan lain, tetapi dapat digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi lewat orang lain atau dokumen yang sudah ada.<sup>64</sup> Sumber data sekunder meliputi arsip atau dokumen, buku, data statistik, rekaman atau video, dan sebagainya. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari artikel atau website online dalam melengkapi profil kawasan wisata edukasi kampung tahu Kota Kediri, jurnal atau buku terkait kriteria pemilihan bahan baku dan kualitas produk tahu yang diperoleh melalui perpustakaan ataupun internet sebagai sumber penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian untuk memperoleh data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang mampu memenuhi standar data yang telah ditentukan,

---

<sup>64</sup> Ibid.

apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>65</sup> Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara atau interview merupakan pertemuan antara dua orang dalam mengutarakan informasi ataupun gagasan melalui dialog tanya jawab untuk dapat mengkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>66</sup> Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, mulai dari pertanyaan yang sederhana sampai pada substansi (inti) tentang masalah atau variabel penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung (tatap muka) dan melalui media telepon dengan narasumber penelitian yaitu pemilik, karyawan, dan pelanggan MJS. Sedangkan Pertanyaan yang ditujukan peneliti kepada narasumber, meliputi:

##### a. Pemilik:

- 1) Pemilihan bahan baku produksi tahu takwa di MJS meliputi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung.
- 2) Penetapan kualitas produk tahu takwa di MJS meliputi tingkat kepadatan, adanya bau asam, penampilan, dan cita rasa.
- 3) Pemilihan bahan baku pada saat terjadi kenaikan harga dalam mempertahankan kualitas produk tahu takwa di MJS.

##### b. Kepala Dapur:

- 1) Pengawasan dan pengarahan kegiatan produksi yaitu kebutuhan bahan baku, proses produksi, dan kualitas produk.

---

<sup>65</sup> Ibid.

<sup>66</sup> Ibid., 72.

- 2) Hubungan antara bahan baku yang digunakan saat proses produksi untuk menghasilkan kualitas tahu yang baik.

c. Karyawan:

- 1) Kegiatan produksi, mulai dari persiapan bahan, proses produksi sampai hasil produk tahu takwa.
- 2) Kendala selama proses produksi terkait dengan bahan baku dan kualitas produk.

d. Pelanggan

- 1) Kriteria kualitas produk tahu takwa yang diyakini.
- 2) Kepuasan konsumen terhadap kualitas produk tahu takwa di MJS Kota Kediri.
- 3) Pendapat pelanggan mengenai kenaikan harga jual dan kualitas tahu takwa di MJS.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara mengamati dan memahami kondisi atau objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>67</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung kegiatan produksi mulai dari persiapan bahan baku, proses pengolahan, sampai produk jadi yang berkaitan dengan pemilihan bahan baku dalam mempertahankan kualitas produk tahu takwa. Selanjutnya, dengan melakukan pengamatan peneliti mampu memahami dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dari penelitian yang dilakukan di MJS Kota Kediri.

---

<sup>67</sup> Ibid., 64.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dipakai untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, angka, dan gambar berupa catatan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>68</sup> Dokumentasi dari penelitian ini digunakan peneliti untuk mengambil data berupa letak geografis kelurahan tinalan dan foto yang diambil saat proses observasi penelitian. Dokumentasi foto meliputi bahan baku, proses produksi, kualitas produk, dan dokumentasi peneliti pada saat wawancara penelitian di MJS Kota Kediri.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat penelitian atau *human instrument* dalam penelitian.<sup>69</sup> Proses penelitian akan dilakukan dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara terbuka pada responden yaitu pengusaha, karyawan, dan pelanggan tahu takwa MJS. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, observasi, alat tulis, dan alat rekam serta kamera menggunakan *smartphone* untuk merekam dan mendokumentasikan kegiatan penelitian. Menurut Arikunto benar tidaknya suatu data tergantung pada baik tidaknya alat bantu pengumpulan data.<sup>70</sup> Berikut jenis instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini:

---

<sup>68</sup> Ibid., 82.

<sup>69</sup> Ibid., 59.

<sup>70</sup> Mamik, Metodologi Kualitatif (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 96.

## 1. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai cara untuk mencari data tentang variabel penelitian yang dibutuhkan. Pedoman wawancara akan membantu peneliti dalam mencari informasi dari responden yang akan menjawab pertanyaan dan memberikan informasi pada pewawancara.<sup>71</sup> Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh pemilik, karyawan, dan pelanggan tahu takwa di MJS. Daftar pertanyaan yang disiapkan berdasarkan teori yang dijelaskan pada Bab II, seputar pemilihan bahan baku dalam mempertahankan kualitas produk tahu takwa. Adapun pedoman wawancara penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Ibid., 97,

**Tabel 3. 1**  
**Pedoman Wawancara**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Narasumber</b>
Pemilihan Bahan Baku	Kedelai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa pemasok dan asal kedelai yang digunakan?</li> <li>2. Apa jenis kedelai yang digunakan?</li> <li>3. Bagaimana kriteria kedelai yang ditetapkan? Meliputi bentuk/ukuran, warna, aroma, dan penampakan.</li> <li>4. Bagaimana proses pembelian yang dilakukan?</li> <li>5. Berapa kali waktu dan jumlah pemasok memasok kedelai?</li> <li>6. Dimana dan berapa lama penyimpanan kedelai?</li> <li>7. Berapa jumlah kedelai dan produk yang dihasilkan dalam sekali produksi?</li> <li>8. Apakah ada perbedaan pemilihan bahan baku pada saat kenaikan harga kedelai?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik</li> <li>b. Kepala Dapur</li> <li>c. Karyawan</li> </ol>
	Air Bersih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Darimana asal air bersih yang dipakai?</li> <li>2. Berapa jumlah air yang diperlukan?</li> <li>3. Apa kriteria air yang bersih? Meliputi warna, bau, aroma, bersih!</li> </ol>	

		4. Kapan penggunaan air digunakan dalam proses produksi?	
	Cuka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kegunaan cuka dari proses pembuatan tahu?</li> <li>2. Apa jenis cuka yang dipakai, apa aman dikonsumsi?</li> <li>3. Kenapa memilih jenis cuka tersebut?</li> <li>4. Berapa jumlah cuka yang digunakan?</li> <li>5. Dimana memperoleh cuka yang dipakai?</li> <li>6. Kapan penggunaan cuka pada proses produksi?</li> </ol>	
	Garam dan Pemberian Aroma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa fungsi garam dan rempah?</li> <li>2. Apa jenis garam dan rempah yang digunakan?</li> <li>3. Dimana memperolehnya?</li> <li>4. Berapa jumlah kebutuhannya dalam sekali produksi?</li> <li>5. Kapan pemberian garam dan rempah dilakukan?</li> </ol>	
	Kunyit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimana memperolehnya?</li> <li>2. Berapa banyak yang dibutuhkan?</li> <li>3. Bagaimana kriterianya?</li> <li>4. Kapan pemakaiannya?</li> <li>5. Apa fungsi pewarnaan pada tahu takwa?</li> </ol>	
Kualitas Produk	Tingkat Kepadatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah jenis tahu yang diproduksi?</li> <li>2. Bagaimana tekstur dari tahu takwa?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik</li> <li>b. Kepala Dapur</li> <li>c. Karyawan</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana cara memperoleh tekstur tersebut?</li> <li>4. Apakah ada perbedaan tingkat kepadatan atau tekstur tahu takwa? bagaimana?</li> </ol>	d. Pelanggan
	Adanya Bau Asam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menyebabkan bau asam muncul?</li> <li>2. Bagaimana cara penyimpanannya?</li> <li>3. Berapa lama maksimal penyimpanannya?</li> <li>4. Apa ada perubahan bau pada tahu takwa?</li> </ol>	
	Penampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kriteria penampakan kualitas produk tahu takwa? meliputi warna, bentuk, dan ukuran?</li> <li>2. Apa warna dan bagaimana bentuk dari produk tahu?</li> <li>3. Berapa nilai ukuran tahu?</li> <li>4. Alat apa yang digunakan dalam proses pemotongan?</li> <li>5. Apa kemasan yang dipakai?</li> <li>6. Apakah ada perubahan penampilan pada produk tahu takwa? Bagaimana?</li> </ol>	
	Cita Rasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa bahan tambahan yang digunakan dalam pembuatan tahu?</li> <li>2. Berapa jumlah pemberian bahan tambahan?</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana proses pemberian bahan untuk menambahkan rasa dan aroma pada tahu?</li> <li>4. Apa ada perubahan pada citarasa tahu takwa?</li> </ol>	
	Daya Tahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa bahan pengawet yang digunakan?</li> <li>2. Bagaimana penyimpanan tahu?</li> <li>3. Berapa lama penyimpanan tahu?</li> <li>4. Apa daya tahan tahu takwa tetap atau berubah?</li> </ol>	

Sumber: Oleh Peneliti

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi untuk melakukan pengamatan langsung dengan tes, kuesioner, kumpulan gambar, dan kumpulan rekaman suara atau video. Pedoman observasi menjadi sebuah daftar kegiatan yang mungkin timbul dan diamati.<sup>72</sup> Pedoman observasi pada penelitian ini mengatur jadwal pertemuan dan kegiatan penelitian yang ditujukan pada narasumber, melalui lembar kegiatan pengamatan.

---

<sup>72</sup> Ibid.

**Tabel 3. 2**  
**Pedoman Observasi**

Aspek Observasi	Hasil yang Dituju
Tujuan	Mendapatkan gambaran kondisi umum mengenai pemilihan bahan baku dalam mempertahankan kualitas produk tahu takwa di MJS Kota Kediri
Objek observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati kondisi lingkungan kerja atau dapur pengolahan tahu takwa di MJS</li> <li>2. Mengamati jenis dan kriteria bahan baku yang digunakan pada pembuatan tahu takwa</li> <li>3. Mengamati peralatan dan mesin yang digunakan selama proses produksi</li> <li>4. Mengamati kegiatan produksi tahu takwa mulai dari persiapan bahan, proses produksi, dan hasil akhir produk.</li> <li>5. Mengamati kontrol kualitas produk tahu takwa</li> </ol>
Lokasi	Usaha Tahu Takwa Maju Jaya Sejahtera, gang IV, Rt.01/Rw.02, Kelurahan Tinalan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri
Alat observasi	Alat tulis (pulpen dan buku) <i>Smartphone</i> (alat rekam video)

Sumber: Oleh Peneliti

### 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu dalam penelitian kualitatif yang diperlukan dalam pengumpulan data atau informasi berupa foto-foto selama kegiatan pengumpulan data. Pedoman dokumentasi disusun untuk mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan data.

**Tabel 3. 3**  
**Pedoman Dokumentasi**

No.	Ruang Lingkup
1.	Gambaran umum Kelurahan Tinalan, Kawasan Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri
2.	Bahan baku pembuatan tahu takwa dan kualitas produk tahu takwa di MJS
3.	Proses produksi atau pengolahan tahu takwa di MJS
4.	Wawancara pada narasumber dan observasi kegiatan penelitian di lokasi

Sumber: Oleh Peneliti

### G. Pengecekan Keabsahan Data

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan pengamatan maupun melakukan wawancara ke lapangan, dengan narasumber atau responden. Perpanjangan pengamatan berfungsi untuk menguji kredibilitas data penelitian yang dilakukan atau memfokuskan pengujian terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh, apakah data benar atau salah, berubah atau tidak.<sup>73</sup> Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dalam waktu satu bulan pada tanggal 01 Oktober-04 November 2023.

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan lebih cermat lagi dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan oleh peneliti melalui pengecekan kembali data yang telah ditemukan.<sup>74</sup> Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan

---

<sup>73</sup> Ibid., 123.

<sup>74</sup> Ibid., 124.

cara membaca buku ataupun data penelitian serta dokumentasi yang berhubungan dengan penemuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu untuk memverifikasi atau memvalidasi temuan.<sup>75</sup> Pengecekan keabsahan data triangulasi diperoleh dari beberapa sumber yaitu pemilik, karyawan usaha tahu MJS, dan pelanggan. Triangulasi dari penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mencocokkan data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>76</sup> Triangulasi sumber dari penelitian ini adalah membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan wawancara dari beberapa sumber yaitu pemilik yang dibandingkan dengan hasil wawancara karyawan dan pelanggan dari usaha tahu takwa MJS.

## H. Teknik Analisis Data

Miles *and* Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.<sup>77</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Ibid.

<sup>76</sup> Ibid., 127.

<sup>77</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2014), 91.

## 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan pereduksian data dengan cara merangkum, menggolongkan, memilih hal-hal yang pokok, maupun memfokuskan data pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>78</sup> Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data diolah menjadi hasil data yang valid, berdasarkan fakta yang ada, dan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh akan dilakukan pereduksian dengan memfokuskan hasil pengumpulan data pada tujuan penelitian yaitu kriteria bahan baku, kualitas produk, dan keputusan pemilik dalam memilih bahan baku untuk mempertahankan kualitas produk saat kenaikan harga bahan baku.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles *and* Huberman adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.<sup>79</sup> Proses penyusunan informasi dilakukan secara menyeluruh ke dalam bentuk sistematis, sehingga mudah dipahami. Data yang disajikan, disusun secara urut dan saling berhubungan dalam bentuk sederhana ke dalam bentuk grafik, matrik, *network*, dan chart. *Display* data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan hasil data dalam bentuk naratif dan sederhana agar mudah dipahami terkait proses pemilihan saat pembelian bahan baku dan observasi serta dokumentasi selama kegiatan pengolahan untuk menghasilkan produk tahu takwa yang berkualitas.

---

<sup>78</sup> Ibid, 92.

<sup>79</sup> Ibid., 95.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan dan setelah pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau gambaran dari sebuah objek yang masih buram atau gelap menjadi jelas.<sup>80</sup> Verifikasi dalam penelitian ini akan diperoleh secara luas dan ditingkatkan sampai pada kesimpulan yang kredibel didukung dengan data-data penelitian.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan tahap pra lapangan yang meliputi beberapa kegiatan, seperti menyusun rancangan penelitian yang memuat konteks penelitian dan latar belakang penelitian, telaah pustaka, penentuan objek penelitian beserta hal yang berkaitan dengannya, penentuan jadwal penelitian, penentuan lokasi penelitian, pemilihan metode penelitian, sumber data, penyusunan proposal, mengurus perizinan penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Peneliti memasuki lapangan secara langsung untuk memperoleh sumber data dan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan penelitian. Peneliti juga mengadakan interaksi sosial dan

---

<sup>80</sup> Ibid., 99.

menyesuaikan diri terhadap subjek atau objek penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan tahapan penelitian di lokasi melalui teknik pengumpulan data. Peneliti akan mengelompokkan dan memilah data terkait dengan kegiatan pemilihan bahan baku dalam mempertahankan kualitas produk tahu takwa MJS Kota Kediri.

### 4. Tahap Analisis Data

Peneliti menganalisis data berdasarkan pada konteks penelitian yang ditetapkan dan sesuai dengan teknik analisis data kualitatif. Dari analisis data tersebut, dilakukan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh tersebut.

### 5. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan, seperti menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing, melakukan perbaikan konsultasi, dan selanjutnya melakukan persiapan kelengkapan prasyarat ujian skripsi.